ISSN : 2721-7876

Gamma-Pi: Jurnal Matematika dan Terapan
Volume 7 Nomor 2 Desember 2025

ANALISIS PENGARUH PELAYANAN PENDAFTARAN TANAH TERHADAP KEPUASAN MASYARAKAT PADA KANTOR PERTANAHAN KOTA LANGSA

Marlina Lubis[1], Nurviana[2*]
Program Studi Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Samudra
e-mail: [1]marlinalubis270@gmail.com, [2*]nurviana@unsam.ac.id

ABSTRAK

Pelayanan pendaftaran tanah merupakan bentuk layanan pemerintah yang bertujuan memfasilitasi masyarakat dalam memperoleh sertifikat kepemilikan tanah. Masyarakat Kota Langsa menilai bahwa proses pendaftaran sertifikat tanah memberikan kemudahan serta membawa banyak manfaat bagi mereka dalam pengurusan sertifikat tersebut. Namun dalam pengurusan sertifikat tanah, sering kali melibatkan dokumen tidak lengkap, sengketa tanah, proses administrasi yang cukup rumit, tanah adat, dan beberapa masalah lain. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kualitas pelayanan yang diberikan oleh Kantor Pertanahan Kota Langsa terhadap kepuasan masyarakat. Data yang digunakan merupakan data primer berupa kuisioner yang dibagikan kepada 30 responden. Metode yang digunakan adalah regresi linier dengan uji koefisien korelasi dan uji koefisien determinasi. Berdasarkan hasil analisis, tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja Kantor Pertanahan Kota Langsa mencapai 75%. Selain itu, pelayanan pendaftaran tanah berkontribusi sebesar 14,2% terhadap tingkat kepuasan tersebut. Temuan ini mengindikasikan bahwa masyarakat Kota Langsa menilai penyampaian informasi terkait pendaftaran tanah sudah berada pada kategori cukup memuaskan.

Kata kunci : Sertifikat Tanah, Regresi, Korelasi, Determinasi.

ABSTRACT

Land registration services are a form of government assistance aimed at facilitating the public in obtaining land ownership certificates. Residents of Langsa City perceive that the land registration process provides convenience and substantial benefits in managing their land certificates. However, the process of obtaining a land certificate often involves several challenges, such as incomplete documents, land disputes, complex administrative procedures, customary land issues, and other related problems.The purpose of this study is to analyze the quality of services provided by the Langsa City Land Office in relation to community satisfaction. The data used in this research are primary data obtained from questionnaires distributed to 30 respondents. The method applied is linear regression, supported by correlation coefficient tests and the coefficient of determination test.Based on the analysis, the level of community satisfaction with the performance of the Langsa City Land Office reaches 75%. Furthermore, land registration services contribute 14.2% to overall satisfaction. These findings indicate that the community of Langsa City considers the dissemination of information regarding land registration to be sufficiently satisfactory.

Keywords*: *Land Certificate, Regression, Correlation, Determination.

1. PENDAHULUAN

Sertifikat tanah merupakan bukti hukum yang menetapkan kepemilikan dan hak seseorang atas suatu bidang tanah. Menurut (1), sertifikat hak milik diperoleh melalui proses hukum dengan mendaftarkan tanah ke Kantor Pertanahan. Proses pembuatan sertifikat dapat dilakukan secara mandiri maupun melalui Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT), dengan tujuan utama menciptakan kepastian hukum. Kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kota Langsa berwenang dalam menyelenggarakan pendaftaran tanah di seluruh wilayah Kota Langsa. Namun, proses ini sering terhambat oleh minimnya pemahaman masyarakat tentang prosedur pembuatan sertifikat, ketidaklengkapan dokumen, sengketa tanah, kerumitan administrasi, keberadaan tanah adat, serta berbagai kendala lainnya. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menilai kualitas pelayanan Kantor Pertanahan Kota Langsa dan pengaruhnya terhadap tingkat kepuasan masyarakat.

ISSN : 2721-7876

Gamma-Pi: Jurnal Matematika dan Terapan
Volume 7 Nomor 2 Desember 2025

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pelayanan Pendaftaran Sertifikat Tanah

Sertifikat tanah adalah dokumen yang diberikan oleh kantor pertanahan sebagai bukti bahwa tanah yang dimiliki seorang individu atau lembaga telah terdaftar dan terdaftar dengan hak yang sah. Sertifikat tanah merupakan bukti penting yang digunakan untuk menunjukkan hak milik tanah, yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan, seperti membuat transaksi tanah, mengambil pinjaman, atau untuk keperluan pengajuan izin. (2) menyatakan kepemilikan sertifikat hak atas tanah memiliki peranan penting dalam memberikan perlindungan hukum bagi masyarakat Indonesia atas tanah yang dimilikinya. Oleh sebab itu, pendaftaran tanah diselenggarakan sebagai upaya untuk mewujudkan kepastian hukum terhadap hak atas tanah tersebut.

Pelayanan pendaftaran tanah merupakan proses pengelolaan dan pengaturan data dan informasi yang diperlukan untuk melakukan transaksi pendaftaran tanah. (3) Menyatakan pelayanan pendaftaran tanah berfungsi untuk menjamin kepastian hukum atas hak kepemilikan tanah, memberikan perlindungan hukum bagi pemiliknya, serta mencegah terjadinya konflik atau sengketa di masa mendatang. Pelayanan yang dilakukan secara cepat, efisien, dan detail dapat meningkatkan tingkat kepuasan masyarakat. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat berbagai kendala, termasuk faktor geografis yang menjadi tantangan tersendiri. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pemerintah bersama BPN RI meluncurkan program Layanan Rakyat untuk Sertipikasi Tanah (Larasita). Lebih lanjut (4) menambahkan, Larasita merupakan program yang memadukan teknologi informasi dengan petugas pelayanan di Kantor Pertanahan dalam bentuk pelayanan bergerak. Tujuan dari program ini adalah untuk mengurangi permasalahan yang berkaitan dengan sertifikat tanah serta memberikan kemudahan dengan akses yang lebih cepat dan biaya yang terjangkau dalam rangka mewujudkan kepastian hukum.

2.2 Kepuasan Masyarakat

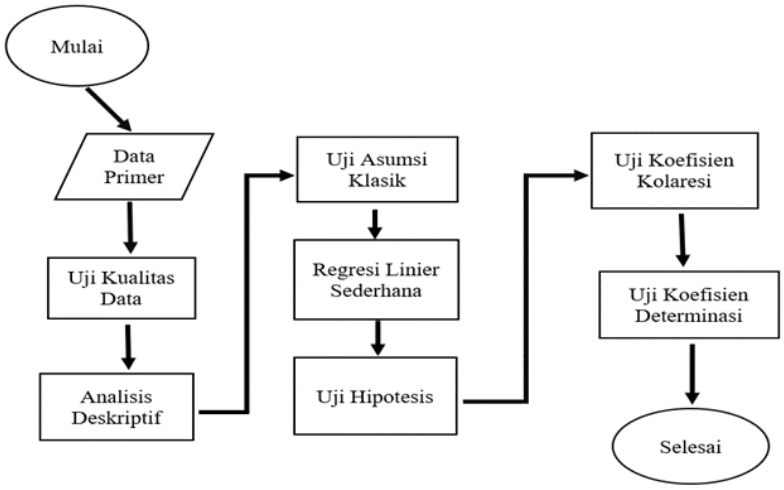
Menurut (5) kepuasan merupakan tingkat perasaan seseorang yang muncul akibat perbedaan antara ekspektasi atau keinginan individu dengan pengalaman nyata yang mereka hadapi. (6) menambahkan kepuasan masyarakat merupakan bentuk tanggapan terhadap kinerja suatu organisasi publik. Tingkat kepuasan tersebut terutama dipengaruhi oleh persepsi masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan. Pelayanan yang berkualitas akan menciptakan citra positif bagi organisasi atau instansi terkait.

(7) menyatakan kualitas pelayanan terhadap kepuasan masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu keandalan, daya tanggap, kepastian, empati, dan bukti fisik. mempengaruhi kepuasan masyarakat. (8) menambahkan tingkat kepuasan masyarakat pengguna layanan publik dipengaruhi oleh perencanaan, koordinasi, pengawasan, serta kepemimpinan. Pelayanan pendaftaran tanah dapat mempengaruhi tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh kantor pertanahan (5).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada masyarakat Kota Langsa, dengan total 30 responden. Studi ini melibatkan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) adalah pelayanan pendaftaran tanah di Kota Langsa, sedangkan variabel terikat (Y) merupakan tingkat kepuasan masyarakat. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Pelaksanaan penelitian mencakup beberapa tahap, mulai dari analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana, pengujian hipotesis, uji koefisien korelasi, hingga uji koefisien determinasi. Alur tahapan penelitian tersebut disajikan pada Gambar 1.

ISSN : 2721-7876
Gamma-Pi: Jurnal Matematika dan Terapan
Volume 7 Nomor 2 Desember 2025



Gambar 1. Tahapan penelitian

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Tahapan ini dilakukan dengan menyajikan data melalui tabel distribusi frekuensi, menghitung nilai rata-rata, skor, serta Tingkat Capaian Responden (TCR), dan kemudian memberikan interpretasi terhadap hasil tersebut. Instrumen kuesioner dalam penelitian ini disusun menggunakan skala Likert. (9) menyebutkan untuk memperoleh tingkat pencapaian jawaban responden digunakan persamaan (1).

$$TCR = \frac{rata - rata\ skor \times 100}{5} \quad (1)$$

Keterangan:
$TCR = Tingkat\ Capaian\ Responden$

Lebih lanjut (9) menambahkan nilai TCR dapat diklasifikasikan menjadi 5 jenis seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Kriteria TCR

TCR	Kriteria
90% - < 100%	Sangat Baik
80% - < 90%	Baik
65% - < 80%	Cukup Baik
55% - < 65%	Kurang Baik
0 % - < 55%	Tidak Baik

Terdapat 14 pernyataan dalam kuesioner yang berkaitan dengan pelayanan pendaftaran sertifikat tanah, yang diberikan kepada 30 responden. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa secara umum responden memberikan jawaban "setuju" pada setiap pernyataan. Sebagian besar jawaban berada pada kategori "sangat setuju", sedangkan paling sedikit pada kategori "netral". Tidak ditemukan responden yang memilih kategori "tidak setuju" maupun "sangat tidak setuju".

Tabel 2. Hasil TCR pada variabel pelayanan pendaftaran tanah

No	Pernyataan	Skala Kepuasan					Skor Total	TCR	Kategori
		1	2	3	4	5			
1	Pelayanan dan cepat yang sigap	0	0	2	12	16	134	89%	Baik
2	Petugas memberikan informasi dengan jelas dan pasti	0	0	5	17	8	123	82%	Baik

ISSN : 2721-7876

Gamma-Pi: Jurnal Matematika dan Terapan
Volume 7 Nomor 2 Desember 2025

No	Pernyataan	Skala Kepuasan					Skor Total	TCR	Kategori
		1	2	3	4	5			
3	Ketepatan waktu dalam jadwal pelayanan	0	0	6	14	10	124	83%	Baik
4	Petugas ditempat selalu ada	0	0	1	13	16	135	90%	Sangat Baik
5	Petugas serius dalam memberikan pelayanan	0	0	5	13	12	127	85%	Baik
6	Ruang tunggu yang nyaman dan bersih	0	0	3	15	12	129	86%	Baik
7	Keamanan disediakan terhadap prasarana yang disediakan	0	0	6	14	10	124	83%	Baik
8	Masyarakat pengurusan mengetahui tabel biaya	0	0	5	12	13	128	85%	Baik
9	Penyelesaian masalah tanah tidak berpihak kepada orang yang berduit	0	0	1	17	12	131	87%	Baik
10	Ada kuitansi kejelasan biaya sertifikat	0	0	1	15	14	133	89%	Baik
11	Penyelesaian proses pengurusan tepat waktu	0	0	8	11	11	123	82%	Baik
12	Kelengkapan fasilitas yang ada	0	0	12	13	5	113	75%	Cukup
13	Lokasi kantor pertanahan dapat dijangkau dengan mudah	0	0	2	14	14	132	88%	Baik
14	Adanya penyuluhan masalah pertanahan kepada masyarakat	0	0	2	13	15	133	89%	Baik

Selain itu, kuesioner yang berisi 14 pernyataan mengenai kepuasan masyarakat juga diberikan kepada 30 responden. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, rata-rata responden memberikan jawaban "setuju" pada setiap pernyataan. Sebagian besar jawaban berada pada kategori "sangat setuju", sedangkan yang paling sedikit berada pada kategori "netral". Tidak terdapat responden yang memberikan jawaban "tidak setuju" maupun "sangat tidak setuju".

Tabel 3. Hasil TCR pada variabel kepuasan masyarakat

No	Pertanyaan	Skala Kepuasan					Skor Total	TCR	Kategori
		1	2	3	4	5			
1	Petugas pelayanan dengan ramah dan sopan	0	0	11	13	6	115	77%	Cukup
2	Petugas pelayanan memberikan informasi pemahaman yang jelas tentang sertifikat tanah	0	0	10	14	6	116	77%	Cukup
3	Petugas pelayanan dengan penampilan serasi	0	0	6	14	10	124	83%	Baik
4	Mendengarkan dan memahami kebutuhan masyarakat	0	0	6	12	12	126	84%	Baik
5.	Mencurahkan perhatian kepada masyarakat	0	0	13	11	6	113	75%	Cukup
6	Adanya pembuatan sertifikat tanah dapat memberikan kemudahan serta keringan kepada masyarakat untuk mengelola sertifikat tanah	0	0	3	17	10	127	85%	Baik

ISSN : 2721-7876

Gamma-Pi: Jurnal Matematika dan Terapan

Volume 7 Nomor 2 Desember 2025

No	Pertanyaan	Skala Kepuasan					Skor Total	TCR	Kategori
		1	2	3	4	5			
7	Menyadarkan Masyarakat betapa penting nya memiliki sertipikat tanah	0	0	1	12	17	136	91%	Sangat Baik
8	Memahami pentingnya hukum terhadap tanah	0	0	1	14	15	134	89%	Baik
9	Memudahkan memperoleh keterangan data tanah milik kita	0	0	2	9	19	137	91%	Sangat Baik
10	Mencatat dan menegaskan kebutuhan masyarakat	0	0	8	16	6	118	79%	Cukup
11	Keadilan dalam memberikan pemahaman serta pelayanan selalu menyanyakan apakah ibu/bapak sudah paham	0	0	6	14	10	124	83%	Baik
12	Selalu terbuka antara dua belah pihak mengenai data-data tanah yang telah diperoleh dari lapangan	0	0	5	10	15	130	87%	Baik
13	Adanya kemudahan memperoleh keterangan data dalam pembuatan sertifikat tanah	0	0	3	13	14	131	87%	Baik
14	Optimalnya pelayanan publik serta pemahaman tentang pembuatan sertifikat tanah	0	0	10	13	7	117	78%	Cukup

4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

(5) menyatakan bahwa uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah residual dalam model memiliki distribusi normal. Pengujian ini dapat dilakukan dengan metode Kolmogorov–Smirnov. Adapun dasar penentuan keputusan pada uji normalitas adalah sebagai berikut.

H0: Jika nilai signifikansi > 0,05, maka nilai residual berdistribusi normal

H1: Jika nilai signifikansi < 0,05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal

Tabel 4. Hasil uji normalitas

		Unstandardized Residual
N		*30*
Normal Parametersa,b	*Mean*	*0,0000000*
	Std. Deviation	*3,17525398*
Most Extreme Differences	*Absolute*	*0,139*
	Positive	*0,102*
	Negative	*-0,139*
Test Statistic		*0,139*
Asymp. Sig. (2-tailed)		*0,143c*

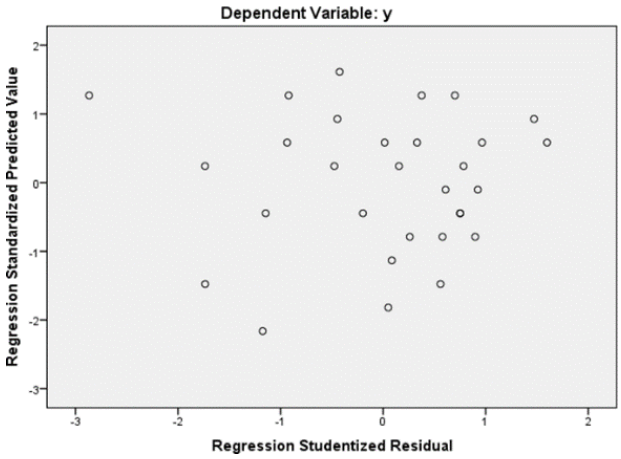
Berdasarkan tabel 4, diketahui bahwa nilai Asiymp. Sig sebesar 0,143. Hal ini menunjukkan nilai sig > 0,05 sehingga dapat diambil keputusan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

(10) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya perbedaan varians residual antar pengamatan dalam model regresi. Suatu model regresi dianggap baik apabila tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar 2.

ISSN : 2721-7876

Gamma-Pi: Jurnal Matematika dan Terapan
Volume 7 Nomor 2 Desember 2025

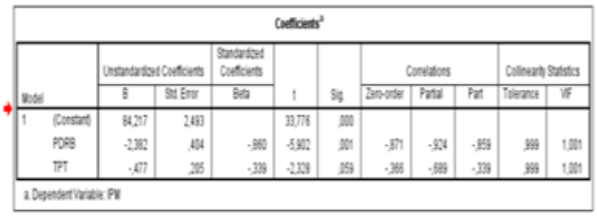


Gambar 2. Hasil uji heteroskedastisitas

Gambar 2 memperlihatkan bahwa titik-titik data tersebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0, serta tidak membentuk pola tertentu seperti gelombang yang melebar, menyempit, lalu melebar kembali. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas, sehingga model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tergolong baik dan memenuhi kriteria ideal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. (11) menambahkan ketiadaan multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan linier antara dua atau lebih variabel bebas. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila setiap variabel independen memiliki nilai toleransi di atas 10% dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) di bawah 10. Hasil pengujian multikolinearitas ditampilkan pada Gambar 3.



Coefficients[a]

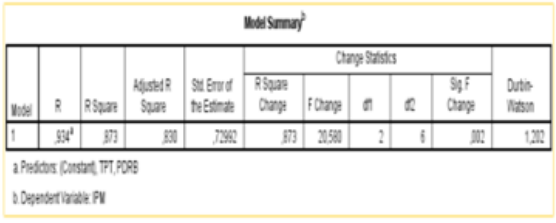
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	84,217	2,493		33,776	,000					
	PDRB	-2,382	,404	-,860	-5,902	,001	-,871	-,924	-,859	,999	1,001
	TPT	-,477	,205	-,339	-2,328	,059	-,366	-,689	-,339	,999	1,001

a. Dependent Variable: IPM

Gambar 3. Hasil uji multikolinearitas

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengidentifikasi ada tidaknya korelasi antara error (disturbance term) pada periode t dengan error pada periode sebelumnya ($t-1$) dalam model regresi linear. Autokorelasi dianggap terjadi apabila nilai Durbin-Watson berada di luar rentang 2 hingga 4-du. Hasil pengujian autokorelasi disajikan pada Gambar 4.



Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,934[a]	,873	,830	,72962	,873	20,580	2	6	,002	1,202

a. Predictors: (Constant), TPT, PDRB

b. Dependent Variable: IPM

Gambar 4. Hasil uji autokorelasi

4.3 Uji Validitas

(12) menyatakan uji validitas data dapat menggunakan uji Pearson. Dasar pengambilan keputusan dengan meninjau perbandingan nilai r hitung dengan r tabel.

H0: Jika nilai r hitung > r tabel maka dapat dikatakan kuesioner tersebut valid

H1: Jika nilai r hitung < r tabel maka dapat dikatakan kuesioner tersebut tidak valid

ISSN : 2721-7876

Gamma-Pi: Jurnal Matematika dan Terapan
Volume 7 Nomor 2 Desember 2025

Hasil uji Pearson pada variabel *X* dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Ui Validitas pada variabel *X*

Pernyataan	R tabel	R hitung	Keterangan
X1	0,361	0,422	Valid
X2	0,361	0,501	Valid
X3	0,361	0,624	Valid
X4	0,361	0,394	Valid
X5	0,361	0,402	Valid
X6	0,361	0,476	Valid
X7	0,361	0,423	Valid
X8	0,361	0,430	Valid
X9	0,361	0,443	Valid
X10	0,361	0,479	Valid
X11	0,361	0,426	Valid
X12	0,361	0,646	Valid
X13	0,361	0,422	Valid
X14	0,361	0,389	Valid

Tabel 5 menunjukkan seluruh butir pernyataan pada variabel *X* termasuk dalam kategori valid. Sehingga seluruh butir pernyataan dapat digunakan untuk tahap pengolahan data selanjutnya.

Selain melakukan uji validitas pada variabel *X*, perlu dilakukan pula uji validitas pada variabel *Y*. Hasil pengujian ini memperoleh kesimpulan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel *Y* termasuk dalam kategori valid. Hasil uji dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas pada variabel *Y*

Pernyataan	R tabel	R hitung	Keterangan
Y1	0,361	0,518	Valid
Y2	0,361	0,403	Valid
Y3	0,361	0,373	Valid
Y4	0,361	0,477	Valid
Y5	0,361	0,560	Valid
Y6	0,361	0,623	Valid
Y7	0,361	0,493	Valid
Y8	0,361	0,416	Valid
Y9	0,361	0,570	Valid
Y10	0,361	0,428	Valid
Y11	0,361	0,415	Valid
Y12	0,361	0,450	Valid
Y13	0,361	0,438	Valid
Y14	0,361	0,389	Valid

4.4 Uji Reliabilitas

(13) menyatakan reliabilitas merupakan sejauh mana hasil pengukuran dari suatu tes tetap konsisten ketika dilakukan berulang kali pada subjek dan dalam kondisi yang sama. (9) menambahkan uji reliabilitas digunakan untuk menilai tingkat ketepatan dan keandalan suatu instrumen pengukuran. Instrumen yang dapat dipercaya harus memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *Cronbach alpha* $\geq$ 0,6.

Tabel 7. Hasil uji rebilitas

Variabel	*Cronbach alpha*	Keterangan
X	0,719	Reliabel
Y	0,718	Reliabel

Tabel 7 menunjukkan bahwa seluruh pernyataan pada kuesioner berada diatas 0,6 sehingga termasuk dalam kategori reliabel. Artinya setiap butir pernyataan/pertanyaan pada kuesioner dapat dipercaya.

ISSN : 2721-7876

Gamma-Pi: Jurnal Matematika dan Terapan
Volume 7 Nomor 2 Desember 2025

4.5 Persamaan Regresi

(10) menyatakan model regresi sederhana dapat dinyatakan dalam persamaan seperti pada (2).

$$Y = a + bX \quad (2)$$

Keterangan :
$Y = Kepuasan\ masyarakat$
$a = Konstanta$
$b = Nilai\ koefisien\ regresi\ X$
$X = Pelayanan\ pendaftaran\ tanah$

Tabel 8. Hasil uji regresi sederhana

Model	*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	33,579	12,841		2,615	0,014
Pelayanan pendaftaran tanah	0,443	0,206	0,377	2,153	0,040

Berdasarkan tabel 8, hasil uji analisis regresi sederhana dapat disusun menjadi persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = 33{,}579 + 0{,}443X \quad (3)$$

Persamaan (3) menunjukkan bahwa apabila nilai variabel pelayanan pendaftaran tanah bernilai 0, maka tingkat kepuasan masyarakat adalah sebesar 33,579. Nilai koefisien regresi sebesar 0,433 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada pelayanan pendaftaran tanah akan meningkatkan kepuasan masyarakat sebesar 0,433. Sebaliknya, apabila pelayanan pendaftaran tanah menurun satu satuan, maka kepuasan masyarakat juga akan menurun sebesar 0,433.

4.6 Uji Hipotesis

Uji T

Uji statistik T digunakan untuk mengetahui sejauh mana masing-masing variabel independen secara individual mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen (13). Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Hipotesis yang digunakan, yaitu :

H0: Tidak ada pengaruh pelayanan pendaftaran tanah terhadap kepuasan masyarakat
H1: Terdapat pengaruh pelayanan pendaftaran tanah terhadap kepuasan masyarakat

Hasil uji T menunjukkan variabel informasi pendaftaran tanah yang mempunyai nilai signifikan sebesar 0,040 < 0,05 sehingga H_0 ditolak. Hal ini bermakna terdapat pengaruh pelayanan pendaftaran tanah terhadap kepuasan masyarakat.

Uji Koefisien Korelasi

Menurut (5) korelasi merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat hubungan linier antara dua atau lebih variabel berdasarkan data hasil pengamatan. (10) menyatakan koefisien korelasi digunakan untuk menilai sejauh mana kekuatan dan arah hubungan linier antara dua variabel. Analisis korelasi juga menggambarkan apakah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen bersifat positif atau negatif. Koefisien korelasi dilambangkan dengan r. Untuk mempermudah interpretasi mengenai kekuatan hubungan tersebut, digunakan kriteria sebagaimana tercantum pada Tabel 9.

Tabel 9. Batasan parameter

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,020	Sangat Lemah
0,21-0,40	Lemah

ISSN : 2721-7876

Gamma-Pi: Jurnal Matematika dan Terapan
Volume 7 Nomor 2 Desember 2025

0,41-0,70	Kuat
0,71-0,90	Sangat Kuat
0,91-0,99	Kuat Sekali
1	Sempurna

Nilai koefisien korelasi dapat dihitung menggunakan bantuan SPSS dengan korelasi *Bivariat-Pearson Correlattion* dan outputnya seperti pada tabel 10.

Tabel 10. Koefisien korelasi

	Kepuasan masyarakat	Pelayanan pendaftaran tanah
Pelayanan pendaftaran tanah	1	0,420*
Pearson Correlation		
Sig. (2-tailed)		0,040
N	30	30
Kepuasan masyarakat	0,420*	1
Pearson Correlation		
Sig. (2-tailed)	0,040	
N	30	30

Tabel 10 memperlihatkan adanya hubungan yang cukup kuat antara informasi mengenai pendaftaran tanah dengan tingkat kepuasan masyarakat, dengan nilai korelasi sebesar 0,42. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel berada dalam kategori kuat.

Uji Koefisien Determinasi

Menurut (5) koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh variabel X terhadap perubahan yang terjadi pada variabel Y, yang diperoleh dari kuadrat nilai koefisien korelasi. Koefisien ini menggambarkan sejauh mana variabel X dapat menjelaskan peningkatan atau penurunan pada variabel Y. Perhitungan koefisien determinasi dilakukan menggunakan rumus yang tercantum pada persamaan (4).

$$KD = r^2 \, x \, 100\% \tag{4}$$

Keterangan :
$KD = Koefisien\ determinasi$
$r = Nilai\ koefisien\ korelasi$

Tabel 11. Hasil uji koefisien determinasi

Model	R	*R Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*
1	0,377a	0,142	0,111	3.231458

Berdasarkan Tabel 11, diketahui bahwa variabel informasi pendaftaran tanah memberikan pengaruh terhadap kepuasan masyarakat sebesar 0,142 atau 14,2%. Sementara itu, sisanya sebesar 85,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah masyarakat merasa cukup puas terhadap pelayanan penyampaian informasi pendaftaran tanah di Kantor Pertanahan Kota Langsa. Variabel informasi pendaftaran tanah memberikan pengaruh sebesar 0,142 atau 14,2% terhadap tingkat kepuasan masyarakat, sedangkan sisanya sebesar 85,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Murni CS, Sumirahayu Sulaiman. Sertifikat Hak Milik Atas Tanah Merupakan Tanda Bukti Hak Kepemilikan Tanah. 2022 Jun 3 [cited 2024 Oct 5].

2. Rajab RA, Eko Turisno B, Lumbanraja AD. Sertifikat Hak Atas Tanah Dalam Kepastian Hukum Pendaftaran Tanah. Notarius. 2020 Aug 12;13(2):642–54.
3. Muthallib A. Pengaruh Sertifikat Hak Atas Tanah Sebagai Alat Bukti Dalam Mencapai Kepastian Hukum. Jurisprudensi J Ilmu Syariah Perundang-Undangan Dan Ekon Islam. 2020 Jul 11;12(1):21–43.
4. Andriani CR, Silviana A. Program Layanan Rakyat Untuk Sertipikasi Tanah (Larasita) Di Kabupaten Pemalang. 2013;1.
5. Riniandriani R, Fairus. Analisis Pengaruh Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (Ptsl) Terhadap Kepuasan Masyarakat Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Aceh Tamiang. J Gamma-Pi. 2021 Dec 1;3(2):27–31.
6. Harisjati RA. Hubungan Kualitas Pelayanan Terhadap Tingkat Kepuasan Masyarakat Kota Bandung Di Bidang Pendidikan Periode 2019-2020. J Demokr Dan Polit Lokal. 2022 Apr 29;4(1):15–26.
7. Hermawan W, Hakim DB, Hutagaol MP. Analisis Kepuasan Masyarakat terhadap Kualitas Pelayanan dalam Pendaftaran Tanah Pertama kali Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bogor. J Ilmu Kel Dan Konsum. 2016 Jan;9(1):65–75.
8. Rohmad Z. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Masyarakat Dalam Pelayanan Publik Di Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Magetan. Habitus J Pendidik Sosiol Dan Antropol. 1(1):24–41.
9. Tumpia A. Descriptive analysis of individual resistance factors in organizational changes in pt. Pegadaian (persero) kanwil v manado. 2021.
10. Mariana Naibaho M, Nabila U. Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten Langkat. J Gamma-Pi. 2021 Dec 1;3(2):21–6.
11. Nurviana, Nirmala Sari, Ulya Nabilla. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volume Produksi Padi Provinsi Aceh. J Ilm Mat DAN Terap. 2023 Dec 14;20(2):210–21.
12. Nafisah SR. Analisis Pengaruh Pelayanan Pendaftaran Tanah Terhadap Kepuasan Masyarakat Pada Kantor Pertanahan Kota Langsa. 2022;4.
13. Silpia R. Pelayanan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) Terhadap Kepuasan Masyarakat Pada Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bekasi. 2018;2(2).